

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilaksanakan di SD Negeri 2 Sukakerta Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis. Peneliti memilih SD Negeri 2 Sukakerta untuk dijadikan lokasi penelitian, dikarenakan peneliti prihatin terhadap siswa kelas IV di SD Negeri 2 Sukakerta yang masih memiliki hambatan dalam membuat sebuah karangan terutama karangan deskripsi, dan belum ada yang melakukan penelitian di SD Negeri 2 Sukakerta tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan menulis karangan deskripsi di kelas IV sekolah dasar.

2. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukakerta Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.

3. Sampel Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 174) “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Non Probability Sampling*. *Non Probability Sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/ kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2013, hlm. 122). Dari populasi di atas, peneliti mengambil seluruh populasi tersebut sebagai sampel dengan menggunakan teknik sampel jenuh. Sampel jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2013, hlm. 124). “...bila jumlah populasi relative kecil kurang dari 30 orang, atau membuat generalisasi dengan kesalahan relatif kecil maka digunakan sampel jenuh” (Sugiyono, 2013, hlm. 125). Sampel yang diambil terdiri dari satu kelas yaitu kelas IV SD Negeri 2 Sukakerta Kecamatan Panumbangan Kabupaten

Ciamis yang berjumlah 22 orang, yang akan dilihat sebelum diberi perlakuan dan setelah diberi perlakuan.

Berikut daftar sampel penelitian di SD Negeri 2 Sukakarta Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Daftar Sampel Penelitian

No	Siswa kelas IV	
	Jenis kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	10
2	Perempuan	12
	Jumlah	22

B. Desain Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 90), “Desain penelitian adalah rencana atau rancangan yang dibuat oleh peneliti, sebagai ancar-ancar kegiatan yang akan dilaksanakan”.

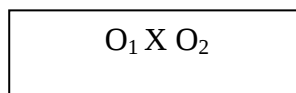
Terdapat beberapa bentuk desain eksperimen menurut Sugiyono (2013, hlm. 109) yakni “*Pre-Experimental Design, True Experimental Design, Factorial Design, dan Quasi Experimental Design*”. Dalam *Pre-Experimental Design* terdapat beberapa macam *designs* yaitu : *One Shot Case Study, One Group Pretest-Posttest Design dan Intact Group Comparison*.

Dalam *True Experimental Design* dikemukakan dua bentuk design yaitu: *Posttest Only Control Design* dan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sedangkan *Factorial Design* merupakan modifikasi dari *Design True Experimental*. Dan yang design yang terakhir yakni *Quasi Experimental Design* dibagi kedalam dua bentuk desain quasi yakni *Time Series Design* dan *Control Group Design*.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu *Pre-Experimental Design*. Jenis desain yang

digunakan adalah *one group pretest-posttest design*. Pada desain ini nantinya sampel akan diberi test awal (*pre-test*) dan diberi test akhir (*post-test*) setelah diberi perlakuan terhadap siswa.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Desain Penelitian

Keterangan:

O₁ = nilai *pre-test* (sebelum diberi perlakuan)

X = perlakuan yang diberikan

O₂ = nilai *post-test* (setelah diberi perlakuan)

(Sugiyono, 2013, hlm. 111)

Penelitian ini dilaksanakan dengan memberikan *pre-test* yaitu dengan pemberian tugas membuat karangan deskripsi dengan tema “Keluarga” tanpa diberikan media poster. Kemudian pada *post-test* diberikan tugas kembali yaitu pada pertemuan berikutnya. Pada *post-test* siswa ditugaskan untuk membuat karangan deskripsi dengan tema yang sama yaitu “Keluarga” akan tetapi dengan menggunakan media poster.

Desain ini merupakan pembandingan antara kondisi sebelum perlakuan dengan setelah perlakuan atau melalui perbandingan hasil *pre-test* dan *post-test*. Di dalam desain ini semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dalam kegiatan *pre-test*. Setelah melakukan *pre-test*, semua anggota populasi yang sama juga melakukan *post-test*.

C. Metode Penelitian

Untuk mendapatkan data, dapat menggunakan ada beberapa cara sehingga data yang diperoleh sesuai dengan apa yang kita inginkan. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 3) “Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-eksperimental design*. Jadi, hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat itu bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel bebas.

D. Definisi Operasional Variabel

1. Definisi Operasional

a. Media Poster

Media poster adalah media visual atau gambar yang terdiri atas pesan/tulisan dan biasanya menggunakan warna yang mencolok.

b. Menulis Karangan Deskripsi

Menulis karangan deskripsi yakni menggambarkan baik benda ataupun peristiwa, serta diperlukan pengamatan terhadap objek ataupun informasi.

2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel berdasarkan judul penelitian, yaitu Pengaruh Penggunaan Media Poster Terhadap Kemampuan Menulis Karangan Deskripsi di Kelas IV, variabel tersebut adalah:

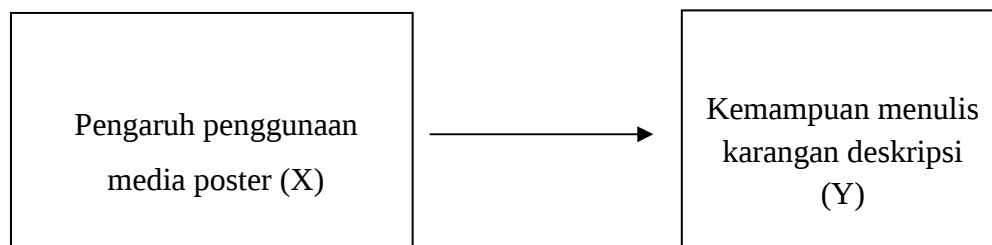
a. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang memberikan pengaruh kepada variabel terikat. Dalam penelitian ini yaitu: Variabel dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan media poster.

b. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel Terikat yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel tersebut adalah kemampuan menulis karangan deskripsi. Kemampuan siswa menulis karangan deskripsi yang

dimaksud adalah hasil *post-test* dari seluruh siswa kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis.



Gambar 3.2

Pemetaan Variabel Penelitian

E. Instrumen Penelitian

1. Jenis Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian”.

Untuk mempermudah mengukur soal penugasan membuat karangan deskripsi, maka peneliti menyusun dan menggunakan instrumen berupa rubrik penelitian dalam bentuk kriteria penilaian. Rubrik tersebut disusun berdasarkan konsultasi dengan para ahli (dosen pembimbing) yang terdiri dari aspek penjudulan, aspek kesesuaian isi karangan dengan pendeskripsian berdasarkan poster, aspek penggunaan kalimat, aspek ketepatan penggunaan EYD, aspek keterbacaan tulisan karangan, aspek kerapihan tulisan dengan kriteria penilaian skala 1- 4. Dalam hal ini prosesnya yaitu pemberian tugas menulis karangan deskripsi dan produknya yaitu karangan deskripsi.

F. Proses Pengembangan Instrumen Penelitian

Setelah pembuatan instrumen selesai, langkah selanjutnya adalah pengujian instrumen penelitian. Pengujian instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan instrumen yang valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. “Suatu alat penilaian dikatakan mempunyai kualitas yang baik apabila alat

tersebut memiliki atau memenuhi dua hal, yakni ketepatannya atau validitasnya dan ketetapan atau keajegannya atau reliabilitasnya”. (Sudjana 2006, hlm. 12).

1. Uji Validitas Instrumen Penelitian

Uji validitas dilakukan untuk mendapatkan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto (2006, hlm. 168) bahwa :

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.

Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti melakukan konsultasi kepada beberapa ahli (dosen pembimbing). Pendapat beberapa ahli dianggap sebagai dasar utama untuk melakukan uji coba instrument penelitian. Setelah mendapatkan masukan dari beberapa ahli, kemudian dilakukan uji validitas dengan mengujicobakan instrument tersebut diluar sampel penelitian yakni pada 20 orang siswa kelas IV SD Negeri 1 Sukakarta, Kecamatan Panumbangan, Kabupaten Ciamis, apabila data yang di dapat dari uji coba ini sudah sesuai dengan seharusnya, maka dapat dikatakan bahwa instrumennya sudah valid.

Dalam penelitian kuantitatif, kriteria utama terhadap data hasil penelitian adalah valid dan reliabel. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 173) “Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Adapun hasil uji validitas instrument dilakukan dengan menggunakan *Ms Excel 2010*, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3.2

Tabel 3.2
Uji Validitas

No Responden	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6	Aspek 7	Aspek 8	Aspek 9	Skor
S-1	3	2	2	2	1	3	2	3	3	21
S-2	2	2	2	2	4	4	1	3	3	23
S-3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	24
S-4	3	3	2	2	3	2	2	3	3	23
S-5	3	3	4	3	4	3	2	2	2	26

Tabel 3.2
(Lanjutan)
Uji Validitas

No Responden	Aspek 1	Aspek 2	Aspek 3	Aspek 4	Aspek 5	Aspek 6	Aspek 7	Aspek 8	Aspek 9	Skor
S-6	4	2	3	2	3	4	2	4	4	28
S-7	2	2	3	4	4	3	3	3	2	26
S-8	2	4	3	3	3	4	3	2	3	27
S-9	2	3	4	2	2	2	2	1	1	19
S-10	3	3	3	2	3	3	1	2	2	22
S-11	3	4	2	1	4	2	2	1	3	22
S-12	4	3	3	2	3	3	2	3	4	27
S-13	2	1	3	2	2	4	2	2	3	21
S-14	3	3	3	2	3	4	2	4	2	26
S-15	3	2	2	3	1	1	3	3	3	21
S-16	2	2	2	3	2	3	1	2	2	19
S-17	3	3	2	2	3	3	3	3	2	24
S-18	3	1	1	1	1	3	1	2	1	14
S-19	3	2	2	3	3	3	3	4	4	27
S-20	3	2	3	2	2	3	3	4	4	26
B	55	50	52	45	53	60	43	55	53	
rx _{xy} (product moment)	0.2922	0.37897	0.4633	0.40634	0.5907	0.35688	0.54288	0.56371	0.60938	
t hitung	2.4718	2.86189	3.23356	2.98232	3.82639	2.76419	3.59564	3.69452	3.92061	
t tabel	2.0281	2.02809	2.02809	2.02809	2.02809	2.02809	2.02809	2.02809	2.02809	
Signifikansi	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Berdasarkan tabel 3.2 dapat dilihat bahwa aspek 1 – aspek 9 hasilnya valid, hal ini dikarenakan t hitung lebih besar dari t tabel.

2. Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Reliabilitas diartikan bahwa “Sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik” (Arikunto, 2010, hlm. 221).

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan melalui SPSS (*Statistic Product and Service Solution*).

Langkah-langkah menghitung reliabilitas dengan menggunakan SPSS sebagai berikut:

- Buka program SPSS
- Buka halaman data view, masukan data skor butir soal
- Klik *Variable View*. Pada kolom Name ketik soal nomor satu sampai nomor 10 tanpa spasi. Pada *Type* pilih *Numeric*. Pada kolom *Measure* pilih nominal untuk semua nomor.
- Klik *Analyze*, lalu *scale* lalu pilih *Reliability Analysis*.
- Pindahkan semua variabel ke kotak *items*.
- Kemudian klik *statistics*. Pada kotak dialog *descriptives for*, klik *scale of item deleted*. Lalu klik *continue* dan klik *ok*.

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian menggunakan program SPSS 16.0 menggunakan metode *alpha cronbach*, diperoleh skor reliabilitas sebagai berikut:

Tabel 3.3
Reliability Statistics

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.569	9

Pada tabel hasil uji reliabilitas instrument soal, soal dinyatakan reliabel karena *Cronbach's Alpha* sebesar 0,569 dan termasuk karakteristik reliabilitas moderat. Sesuai dengan kriteria berikut ini:

Tabel 3.4
Kriteria Reliabilitas

Jika $\alpha > 0,90$	Reliabilitas Sempurna
Jika α antara 0,70 – 0,90	Reliabilitas Tinggi

Tabel 3.4
(Lanjutan)
Kriteria Reliabilitas

Jika alpha antara 0,50 – 0,70	Reliabilitas Moderat
Jika alpha < 0,50	Reliabilitas Rendah

G. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data, peneliti dapat menggunakan berbagai sumber, dan berbagai cara. Sumber data dilakukan dengan cara pemberian tugas membuat karangan deskripsi pada proses pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan tes berupa tes tertulis.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif ini menggunakan statistik deskriptif dan diperkuat dengan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) menyatakan bahwa:

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Sedangkan statistik inferensial adalah “Teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data hasilnya diberlakukan untuk populasi”. (Sugiyono, 2013, hlm. 209) sampel dan

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 207) “Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul”.

Teknik analisis data hasil penelitian penggunaan media poster dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi di kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta Kecamatan Panumbangan Kabupaten Ciamis dilakukan dengan urutan sebagai berikut:

- a. Penyusunan data.
- b. Klasifikasi data.

- c. Pemrosesan / pengolahan data.
- d. Penafsiran (interpretasi) data.
- e. Penyimpulan data.

Adapun cara yang dilakukan dalam mengolah data hasil penelitian ini, sebagai berikut:

- 1) Mengklasifikasikan data hasil *pre-test* dan *post-test*
- 2) Pengolahan data dengan cara memeriksa hasil *pre-test* dan *post-test*.
- 3) Menganalisis data hasil kemampuan siswa dalam *pre-test* dan *post-test*, peneliti menggunakan uji t untuk mengolah dan menganalisis data yang terkumpul.

Rumus yang digunakan adalah uji t satu kelompok, adapun rumusnya adalah:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum Xd}{N(N-1)}}}$$

keterangan :

Md = Mean dari perbedaan *pre-test* dan *post-test*

Xd = Deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2d$ = Jumlah kuadrat deviasi

N = Subjek

(Arikunto, 2010, hlm. 277)

Uji asumsi terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Uji asumsi Uji asumsi ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai pengolahan data yang akan digunakan. Apakah data yang diperoleh diolah dengan parametrik atau dengan non parametrik.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan persyaratan untuk analisis statistik, pengujian ini dilakukan untuk menentukan uji statistik yang akan digunakan selanjutnya. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Jika hasil uji normalitas menunjukkan bahwa datanya berdistribusi normal maka digunakan metode parametrik, dan jika sebaliknya maka metode alternatif yang bisa digunakan adalah statistik non parametrik.

Seperti yang dikatakan oleh Purwanto (2011, hlm. 156) bahwa “Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan Uji chi kuadrat (X^2), *Liliefors* atau *Kolmogorov-Sminorv*”. Pada uji normalitas, peneliti menggunakan metode *Kolmogorov-Sminorv* karena metode tersebut banyak dipakai. Hasil uji normalitas ditentukan dengan melihat nilai pada tabel *Kolmogorov-Sminorv* yang perhitungannya dibantu dengan menggunakan SPSS 16.0.

Terdapat kriteria pengujian menurut Priyatno (2008, hlm. 190) “Jika nilai signifikansi yang diperoleh $> 0,05$ maka data sampel berdistribusi normal. Dan jika nilai signifikansi yang diperoleh $< 0,05$ maka sampel tidak berdistribusi normal”.

Terdapat langkah-langkah dalam pengujian normalitas data dengan menggunakan SPSS menurut Priyatno (2008, hlm. 187) adalah sebagai berikut:

1. Buka program SPSS.
2. Klik *variable view* pada SPSS data editor.
3. Pada kolom *Name* ketik nama data, kolom decimal diganti menjadi 0, pada label ketik skor *pre-test*, dan pada kolom *Measure* pilih *scale*. Untuk kolom lainnya bisa diabaikan.
4. Masuklah ke halaman data view.
5. Selanjutnya klik *analyze > Nonparametric Test > 1 Simple K-S*.
6. Setelah itu kotak dialog *One Sample Kolmogorov-Smirnov Test* akan tampil. Masukkan variable produk yang dipilih ke kotak *Test Variabel List*.
7. Klik OK, maka akan terlihat hasil uji normalitas.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi data adalah sama atau tidak. Selain itu uji ini dilakukan sebagai prasyarat dalam analisis *Independent Samples T test* dan *One Way (ANOVA)*.

Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji homogenitas dengan menggunakan program *MS Excel 2010*.

c. Uji Hipotesis

Setelah peneliti menguji data dengan uji normalitas dan homogenitas, kemudian dilakukan uji hipotesis komparasi antara dua variabel yang berbeda,

yaitu antara kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media poster dengan kemampuan siswa menulis karangan deskripsi sesudah menggunakan media poster. Dalam penelitian ini jika data berdistribusi normal dan homogen, maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik parametrik menggunakan *Uji-t* berpasangan (*Paired Sample t*). Namun apabila data yang digunakan tidak berdistribusi normal dan tidak homogen maka pengujian hipotesis dilakukan dengan statistik non parametrik menggunakan *Uji Wilcoxon*.

Untuk membantu proses pengolahan data secara cepat dan tepat, maka pengolahan datanya dilakukan melalui *MS Excel 2010*.

1) Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik pada penelitian tentang pengaruh penggunaan media poster terhadap kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi di Kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta ditetapkan sebagai berikut:

a) Hipotesis nol (H_0)

Tidak terdapat pengaruh kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media poster dengan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sesudah menggunakan media poster.

b) Hipotesis alternatif (H_a)

Terdapat pengaruh kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media poster dengan keterampilan siswa dalam menulis karangan deskripsi sesudah menggunakan media poster.

Setelah hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_a) ditetapkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji dua arah dengan rumus sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

μ_1 adalah kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sebelum menggunakan media poster dan μ_2 adalah kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi sesudah menggunakan media poster. Untuk mengetahui hasil uji hipotesis yaitu dengan menggunakan ketentuan jika $\mu_1 = \mu_2$, maka H_0 diterima,

dan jika $\mu_1 \neq \mu_2$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Setelah diketahui ada tidaknya perbedaan dari kedua sampel tersebut, maka dapat disimpulkan mengenai ada tidaknya peningkatan kemampuan siswa dalam menulis karangan deskripsi di Kelas IV SD Negeri 2 Sukakarta setelah menggunakan media poster.